

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna

Influence of Characteristics of Management Accounting Information System on Managerial Performance at PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna

Safa M. Manossoh¹, Stanly W. Alexander², Meily Y.B Kalalo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi,
Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

E-mail:

[1manossohsafa@gmail.com](mailto:manossohsafa@gmail.com), [2stanly_w.alexander@yahoo.com](mailto:stanly_w.alexander@yahoo.com), [3yokesbetsymeily@gmail.com](mailto:yokesbetsymeily@gmail.com)

Abstrak: Sistem informasi akuntansi manajemen berfungsi untuk menyediakan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu perusahaan dan membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 28. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Jika karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* semakin baik maka kinerja manajerial juga akan ikut meningkat.

Kata kunci: *Broadscope, Timeliness, Aggregation, Integration, Kinerja Manajerial*

Abstract: *The management accounting information system serves to provide information for the management and assist in solving problems faced by a company. This study aims to find out the effect of characteristic of management accounting information system on managerial performance. This type of research used is a quantitative method using primary data acquired from questionnaires using SPSS 28. The result of this study show that the characteristic of management accounting information system (broadscope, timeliness, aggregation, and integration) have a positive and significant effect on managerial performance. If the characteristic of management accounting information system (broadscope, timeliness, aggregation, and integration) are improved then managerial performance will also improve.*

Keywords: *Broadscope, Timeliness, Aggregation, Integration, Managerial Performance*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha pada saat ini mengalami peningkatan yang begitu pesat. Perusahaan dituntut untuk dapat memaksimalkan penggunaan kemampuan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen. Hal ini bermaksud supaya perusahaan lebih mampu bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan. Untuk bisa bersaing dengan kompetitor, perusahaan mesti meningkatkan kinerja manajerialnya.

Kinerja di dalam sebuah perusahaan atau organisasi adalah faktor penentu berhasil tidaknya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan intinya. Kinerja merupakan tingkat pencapaian seseorang dalam melaksanakan cara, aktivitas dan strategi dalam mencapai maksud, sasaran, visi, dan misi organisasi. Kinerja merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas dan kemajuan perusahaan. Kinerja manajer dianggap berhasil apabila dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Kinerja bisa berarti ukuran kesuksesan yang diraih oleh perseorangan atau suatu organisasi pada kurun waktu tertentu. Sebagai suatu upaya peningkatan kinerja perusahaan terlebih khusus manajerial dibutuhkan informasi akuntansi manajemen terintegrasi dan terarah. Fungsi dari pada sistem informasi akuntansi manajemen ialah untuk menyajikan informasi sebagai bantuan bagi manajer mengontrol kegiatan, meminimalisir ketidakpastian lingkungan, serta menentukan strategi yang sudah ditentukan sehingga perusahaan terbantu untuk mencapai tujuan yang sesuai.

Diterima: 15-07-2022; Disetujui untuk Publikasi: 18-07-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

Sistem informasi akuntansi manajemen didesain oleh perusahaan untuk mempermudah manajer dalam proses persiapan, koordinasi, pembimbingan, dan penentuan keputusan. Oleh karena itu diperlukan dukungan informasi dalam melakukan aktivitas manajemen. Sistem akuntansi manajemen ialah sistem yang berfungsi menyajikan informasi untuk manajemen dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan dan untuk memecahkan permasalahan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi manajemen bisa meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami kondisi lingkungan perusahaan. Pihak manajemen menerima informasi yang telah dipilih serta dikelompokkan berdasarkan karakteristik dari informasi yang bisa berkontribusi dalam mencapai kinerja managerial.

Adapun karakteristik informasi akuntansi manajemen terbagi menjadi empat: *broadscope* (ruang lingkup), *timeliness* (ketepatan waktu), *aggregation* (agregasi), dan *integration* (integrasi). *Broadscope* mengenai kesediaan informasi berfokus pada intern dan ekstern perusahaan. *Timeliness* mengenai kecepatan pelaporan, *aggregation* menyediakan informasi yang ringkas berdasarkan zona fungsional, waktu periode, dan model putusan. Dan *integration* merupakan informasi atas kegiatan divisi dan tentang putusan yang dibuat satu divisi memengaruhi kinerja dari divisi lain. Penggunaan karakteristik informasi akuntansi manajemen adalah cara memperbaiki serta untuk peningkatan kinerja perusahaan agar mencapai tujuan yang ditentukan. Kinerja perusahaan akan meningkat karena terdapatnya kinerja manager yang tepat atas pengambilan putusan yang didukung oleh sistem informasi akuntansi manajemen yang mempermudah managerial saat mengambil putusan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang dimaksud yakni *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Teori Kontijensi

Teori kontijensi dicetuskan Drazin dan Van de Ven terdiri dari tiga pendekatan yakni sistem (*system*), seleksi (*selection*), dan interaksi (*interaction*). Teori kontijensi pada akuntansi manajemen berdasarkan ungkapan bahwasanya secara keseluruhan tiada penerapan sistem akuntansi manajemen yang sesuai pada seluruh organisasi dalam setiap kondisi. Namun bergantung terhadap indikator lain yang terdapat pada organisasi yang mampu mengubah suatu kondisi tertentu. (Otley, 1980 dikutip dalam Rahmanuari, 2017). Pendekatan kontijensi dibuat untuk memahami apakah sistem akuntansi manajemen mempunyai dampak yang berbeda atau sama atas kinerja setiap organisasi. Berdasarkan pendekatan ini, kemungkinan ada variabel penentu yang saling berhubungan, sesuai kondisi yang dihadapi.

1.2 Akuntansi Manajemen

Menurut *National Associations of Accountants*, akuntansi manajemen adalah teknik pengidentifikasian, penilaian, pengumpulan, penguraian, penyediaan, penafsiran, dan pengomunikasian informasi keuangan yang dimanfaatkan manajemen sebagai bagian persiapan, pengevaluasian, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan serta untuk pertanggungjawaban manajemen dan menjamin efisiensi penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan. Pengertian lain menurut Hariyani, (2018) akuntansi manajemen ialah data keuangan yang diatur untuk memberikan informasi kepada pihak intern perusahaan dan manajemen berfungsi dalam mengambil putusan. Berdasarkan pengertian diatas, akuntansi manajemen bersangkutan dengan penyediaan informasi finansial dan non finansial untuk manajemen sebagai perencanaan, pengendalian kegiatan entitas, penilaian kinerja entitas, dan menilai berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan.

1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen ialah sistem yang mengendalikan organisasi, di mana sebagai alat untuk memberikan informasi dalam memperkirakan sebab yang dapat muncul dari pilihan yang dilaksanakan. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah fungsi awal manajemen yakni selaku alat peningkatan efisiensi, memotivasi manajer, serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. (Azizah, 2018).

1.4 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terbagi dari:

1. *Broadscope* (Lingkup luas) merujuk pada dimensi fokus, kuantifikasi, serta waktu. Dimensi fokus terkait informasi yang asalnya dari luar dan dalam organisasi, dimensi kuantifikasi terkait informasi non keuangan dan keuangan, sedangkan dimensi waktu terkait perkiraan peristiwa terjadi di masa datang.
2. *Timeliness* (Ketepatan waktu) terdiri dari dua sub dimensi yakni kecepatan pelaporan dan frekuensi pelaporan. Kecepatan pelaporan terkait batas waktu antar keperluan informasi dan kesiapan informasi, sedangkan frekuensi terkait dengan sesering apa manajer memberikan informasi.
3. *Aggregation* (Agregasi) dimensi agregasi adalah rangkuman informasi berdasarkan kegunaan, jangka waktu, dan bentuk keputusan.
4. *Integration* (Integrasi) informasi integrasi adalah informasi yang menggambarkan keterkaitan dan kerumitan antar divisi dengan divisi yang lainnya. Informasi ini menggambarkan adanya keselarasan antara satu bagian sub unit dengan bagian lainnya dari organisasi.

1.5 Kinerja Manajerial

Kinerja berasal dari kata prestasi kerja atau *job performance* yang mengacu pada kemampuan individu berdasarkan kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau tugas, dan prestasi kerja ini ialah sebagai evaluasi yang dilakukan perusahaan mencakup kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.

Kinerja atau prestasi kerja merupakan tolak ukur berhasilnya seseorang secara menyeluruh pada suatu jangka waktu tertentu dalam melakukan pekerjaan berbanding dengan peluang, seperti standar hasil kerja, sasaran, kriteria serta target yang sudah ditetapkan dan sudah diakui bersama. (Benawan, Saerang, dan Pontoh, 2018 dikutip dalam Missah, Ilat dan Tirayoh 2019).

Kinerja manajerial ialah output berdasarkan proses kegiatan manajerial dari proses persiapan, perwujudan, pengelolaan, laporan pertanggungjawaban, pemeliharaan, dan pemeriksaan. (Irawati dan Ardianshah, 2018).

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan karyawan yang ada di PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu 30 sampel. Pengumpulan sampling memakai metode *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh yakni sampel diambil didasarkan total keseluruhan populasi.

2.3 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada data kuantitatif yakni data yang didapat dalam bentuk angka sehingga perolehan data akan diproses melalui rumus matematika dan menggunakan analisis dengan sistem statistik. Sumber data yang dipakai ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Jenis data primer didapatkan lewat penyebaran angket kepada sejumlah sampel responden yang telah memenuhi kriteria dan dianggap mewakili populasi. Selain itu data primer yang dipakai berupa data laba bersih periode berjalan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Sedangkan untuk data jenis sekunder didapat dari buku, artikel, serta situs-situs internet. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Kuesioner yang diberikan berisi mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen atau variabel bebas yaitu *broad scope*, *timeless*, *aggregation*, dan *integration*. Serta variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing penelitian diukur dengan menggunakan skala likert.

2.4 Metode Analisis

Metode analisis yang dipergunakan ialah analisis statistic yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi *r square*, uji f dan uji t. Data penelitian yang ditemukan dianalisa dengan program SPSS versi 28.

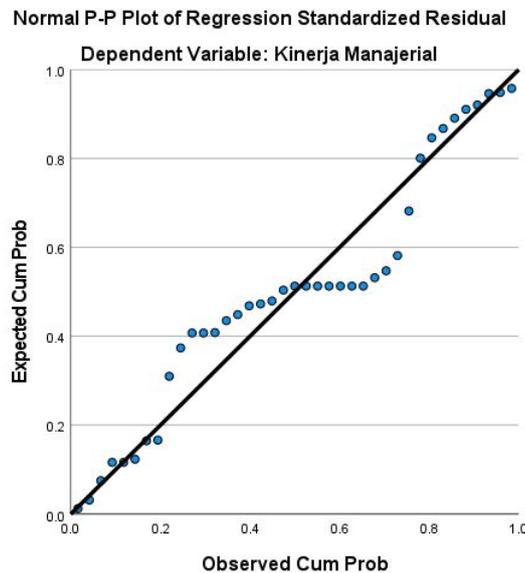
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Bentuk data kuesioner dari penelitian ini terdiri atas 6 pertanyaan untuk variabel *broadscope* (X1), masing-masing 8 pertanyaan untuk variabel *timeliness* (X2), *aggregation* (X3), dan *integration* (X4) serta 9 pertanyaan untuk variabel kinerja manajerial (Y). Sesuai angket yang dianalisis, karakteristik responden atas penelitian ini digolongkan menurut umur, gender, dan jenjang pendidikan.

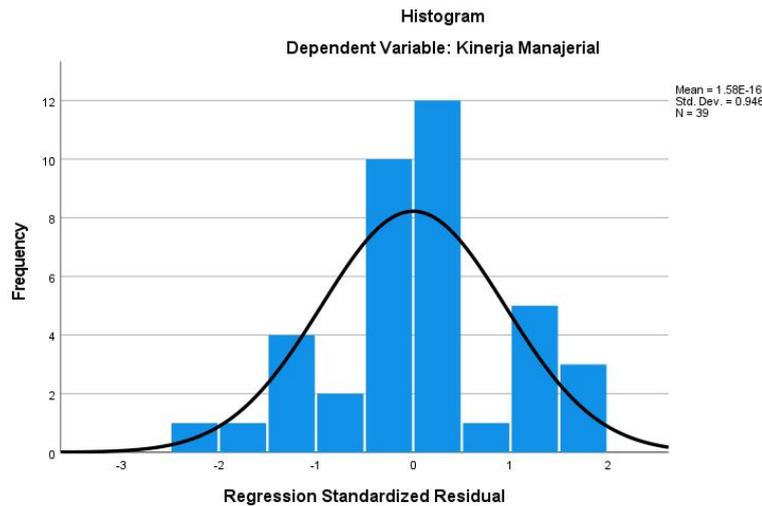
3.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Grafik *normal probability plot* terdistribusi normal titik-titik tersebar di sekeliling atau mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar 1 membuktikan titik-titik tersebar di sekeliling dan mengikuti garis diagonal. Maka dari itu data penelitian tersebar normal dan telah sesuai dengan model regresi.



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot

Hasil uji normalitas bisa diamati pula melalui histogram pada gambar 2 yang menunjukkan bahwa distribusi data menyebar sama rata, kurva tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri.



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Dari tabel 1 terlihat setiap variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 maka dari itu tidak ditemukan kaitan variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Dari hasil ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas pada data penelitian maka dari itu model regresi dapat dipakai dalam memprediksi kinerja manajerial.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
1 (constant)		
Broad scope	.330	3.027
Timeliness	.278	3.593
Aggregation	.150	6.666
Integration	.279	3.582

Sumber: Olahan Data 2021

Tabel 2 membuktikan bahwa setiap variabel independen mempunyai hasil signifikansi diatas 0,05. Maka dari itu dinyatakan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas atas model regresi.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients			T	Sig.
	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Beta		
1 (constant)	11.137	2.697		4.130	<.001
Broad scope	-.066	.174	-.098	-.380	.706
Timeliness	-.135	.140	-.271	-.962	.343
Aggregation	-.161	.194	-.318	-.830	.413
Integration	.092	.126	.205	.731	.470

Sumber: Olahan Data 2021

3.1.2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan yang terbentuk dari uji ini ialah $Y = 5,199 + 0,009 + 0,195 + 0,584 + 0,206$.

- 1) Nilai konstanta yang didapat sebesar 5,199, maka memiliki arti bahwa apabila variabel *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* nilai konstantanya diasumsikan bernilai 0 maka nilai kinerja managerial ialah 5,199.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *broadscope* memiliki hasil positif sebesar 0, yang memiliki arti bahwa jika terdapat kenaikan 1% variabel *broad scope* maka ada kenaikan pada kinerja managerial sebesar 0,009.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *timeliness* memiliki hasil positif sebesar 0,195 yang memiliki arti bahwa jika terdapat kenaikan 1% variabel *timeliness* maka ada kenaikan pada kinerja managerial sebesar 0,195.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel *aggregation* memiliki hasil positif sebesar 0,584 yang memiliki arti bahwa jika terdapat kenaikan 1% variabel *aggregation* maka ada kenaikan pada kinerja managerial sebesar 0,584.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel *integration* memiliki hasil positif sebesar 0,206 yang memiliki arti bahwa jika terdapat kenaikan 1% variabel *integration* maka ada kenaikan pada kinerja managerial sebesar 0,206.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(constant)	5.199	4.465		1.164	.252
	Broad scope	.009	.288	.002	.032	.975
	Timeliness	.195	.232	.062	.839	.407
	Aggregation	.584	.322	.182	1.817	.078
	Integration	.206	.209	.776	.986	.331

Sumber: Olahan Data 2021

3.1.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Sesuai tertera di tabel 4, nilai *adjusted R²* ialah 0,591 mengidentifikasi variabel *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* memberikan kontribusi pengaruh bersamaan sebesar 59% terhadap kinerja managerial dan 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.591	4.037

Sumber: Olahan Data 2021

3.1.4 Hasil Uji F

Hasil F hitung yang terdapat di tabel 5 adalah 14,734 dan sig. $0,001 < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel yaitu $14,734 > 2,641$ maka variabel independen *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan atas kinerja managerial (Y).

Tabel 5. Uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>regression</i>	960.314	4	240.078	14.734	<.001 ^b
	<i>residual</i>	553.994	34	16.294		
	<i>Total</i>	1514.308	38			

Sumber: Olahan Data 2021

3.1.5 Hasil Uji T

Dari analisis data yang tertera pada tabel 6 disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *broadscope* (X1) mempunyai hasil t hitung > t tabel dimana $5.185 > 2,032$ dan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga bisa dinyatakan variabel *broadscope* (X1) mempunyai pengaruh signifikan atas kinerja managerial (Y).
2. Variabel *timeliness* (X2) mempunyai hasil t hitung > t tabel dimana $5.772 > 2,032$ dan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga bisa dinyatakan variabel *timeliness* (X2) mempunyai pengaruh signifikan atas kinerja managerial (Y).
3. Variabel *aggregation* (X3) mempunyai hasil t hitung > t tabel dimana $7.730 > 2,032$ dan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga bisa dinyatakan variabel *aggregation* (X3) mempunyai pengaruh signifikan atas kinerja managerial (Y).
4. Variabel *integration* (X4) mempunyai hasil t hitung > t tabel dimana $5.878 > 2,032$ dan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga bisa dinyatakan variabel *integration* (X4) berpengaruh signifikan atas kinerja managerial (Y).

Tabel 6. Uji T

Model		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(constant)</i>	1.164	.252
	<i>Broad scope</i>	5.185	<.001
	<i>Timeliness</i>	5.772	<.001
	<i>Aggregation</i>	7.730	<.001
	<i>Integration</i>	5.878	<.001

Sumber: Olahan Data 2021

3.2 Pembahasan

Pengaruh *broad scope* atas kinerja managerial. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *broadscope* memiliki pengaruh atas kinerja managerial. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Anita (2019), Rizka dan Yulia (2019), dan Agung (2020) yang menyimpulkan penggunaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broadscope* dan kinerja managerial mempunyai pengaruh signifikan positif. Dalam melaksanakan tugas, informasi *broad scope* amat diperlukan pihak manager sebab bisa memberikan informasi berskala besar dan lengkap terdiri atas aspek ekonomi dan non ekonomi. Terdapatnya informasi lengkap tentang keadaan didalam ataupun diluar perusahaan tentang aspek ekonomi dan non ekonomi, hasil perolehan akan sesuai rencana dan terjadi peningkatan kinerja managerial.

Pengaruh *timeliness* atas kinerja managerial. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *timeliness* memiliki pengaruh atas kinerja managerial. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Sukma (2018), Anita (2019), Rizka dan Yulia (2019), dan Agung (2020) yang menyimpulkan penggunaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *timeliness* dan kinerja managerial mempunyai pengaruh

signifikan positif. Dengan terdapatnya informasi yang diberikan dengan cepat, tepat, dan akurat proses pengambilan putusan juga menjadi tepat waktu. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *timeliness* bisa menyajikan jawaban berguna terhadap putusan yang diambil, maka dari itu terjadi peningkatan kinerja manajerial. Dengan mengambil putusan yang cepat dan tepat bisa membuat kinerja manajerial yang dihasilkan menjadi lancar.

Pengaruh *aggregation* atas kinerja manajerial. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *aggregation* memiliki pengaruh atas kinerja manajerial. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Anita (2019), Rizka dan Yulia (2019), dan Agung (2020) yang menyimpulkan penggunaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *aggregation* dan kinerja manajerial mempunyai pengaruh signifikan positif. Informasi *aggregation* menyediakan informasi secara singkat namun masih terkandung hal berguna yang bisa mempersingkat waktu manajer dalam mempertimbangkan pengambilan putusan. Informasi teragregasi membuat efektivitas dan efisiensi kinerja manajerial bertambah.

Pengaruh *integration* atas kinerja manajerial. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan *integration* memiliki pengaruh atas kinerja manajerial. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Anita (2019), Rizka dan Yulia (2019), dan Agung (2020) yang menyimpulkan penggunaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *integration* dan kinerja manajerial mempunyai pengaruh signifikan positif. Dibutuhkan informasi terintegrasi saat manajer mesti mencari putusan yang bisa berefek terhadap bagian atau divisi lain yang nanti akan meningkatkan kinerja manajerial.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna” dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel karakteristik *broadscope* mempunyai pengaruh atas kinerja manajerial. Ini sesuai hasil statistik yang telah diuji dimana t hitung $5,185 > t$ tabel $2,032$ dan hasil signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H1 diterima.
2. Variabel karakteristik *timeliness* mempunyai pengaruh atas kinerja manajerial. Ini sesuai hasil statistik yang telah diuji dimana t hitung $5,772 > t$ tabel $2,032$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima.
3. Variabel karakteristik *aggregation* mempunyai pengaruh atas kinerja manajerial. Ini sesuai hasil uji statistik dimana t hitung $7,730 > t$ tabel $2,032$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H3 diterima.
4. Variabel karakteristik *integration* mempunyai pengaruh atas kinerja manajerial. Ini sesuai hasil uji statistik dimana t hitung $5,878 > t$ tabel $2,032$ dan signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga H4 diterima

Dari hasil yang telah diuraikan, disimpulkan semakin memadai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mencakup *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna, semakin baik juga kinerja manajerialnya. Kebalikannya semakin tidak memadai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mencakup *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna, akan semakin buruk kinerja manajerialnya. Hal ini menunjukkan manajer mesti mengawasi hal-hal yang berhubungan dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sehingga kinerja manajerial bisa dilakukan dengan benar oleh para pegawai.

Saran

Menurut hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan, saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen bisa berlangsung sesuai atas kinerja managerial, namun perusahaan mesti melakukan review rutin terhadap *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* maka dari itu dapat diketahui atau dideteksi sedini mungkin kelemahan dan kesalahan dari kinerja manajerial.
 - b. Diperlukan susunan sistem akuntansi yang baik mencakup empat karakteristik pada setiap divisi perusahaan, ini amat dibutuhkan dalam mempersingkat pengambilan putusan yang akan dilaksanakan oleh manajer pada beberapa bagian yang terdapat di perusahaan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Sebaiknya dalam pengukuran variabel yang memengaruhi kinerja manajerial dapat diperluas, sehingga bisa menghasilkan data yang lebih baik.
 - b. Dapat memperluas atau menambah lingkup objek penelitian tidak hanya terpaku pada satu objek penelitian saja. Misalnya pada pabrik makanan kaleng atau industri usaha kecil. Selain dapat memperoleh responden lebih banyak, hal ini dapat membuat hasil penelitiannya bisa dibandingkan.
 - c. Diharapkan pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara sehingga perolehan data lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Azizah, N. 2018. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating pada Rumah Sakit di Wilayah Kota Medan*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5976>
- Benawan, E. T. P., Saerang, D. P., & Pontoh, W. (2018). *Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan)*. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19995/19603>
- Febrianti, R., & Fitri, Y. 2019. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol, 4, 457-458. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12578>
- Hariyani. 2018. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*, Aditya Media Publishing, Malang
- Irawati, A., & Ardianshah, R. 2018. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 20. <http://dx.doi.org/10.36448/jak.v9i1.997>
- Lestari, A. 2019. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada CV Karya Budi di Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/eprint/21365>
- Missah, L. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. 2019. *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Bank Sulutgo*. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39-44. <https://doi.org/10.32400/iaj.26176>

- Otley, D. T. 1980. *The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. In Readings in Accounting for Management Control* (pp. 83-106). Springer, Boston, MA.
- Putra, A. D. 2020. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada BUMD Provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <http://repository.uin-suska.ac.id/eprint/30861>
- Rahmanuari, C. 2017. *Analisis Pengaruh Pengendalian Internal dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/23682>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung.
- Wijayanti, S. 2018. *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok di Kudus)*. *Accounting Global Journal*, 2(1), 64-75. <https://doi.org/10.24176/agj.v2i1.2694>